



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2024 – 2025
Masa Persidangan	: I
Jenis Rapat	: <i>Friendly Talk</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Kamis, 16 Januari 2025
Waktu	: Pukul 08.30 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Diplomasi Parlemen Nusantara III Lt. 6
Acara	: 1. Pertemuan dengan Delegasi Islamic Cooperation Youth Forum (ICYF) dan OIC Youth Indonesia; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Ravindra Airlangga / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PG/A-300);
Sekretaris Rapat	: Reny Amir SH., M.M., MLI / Kepala Bagian Set. KSB
Hadir	: 1. YM. Mr. Taha Ayhan - President Islamic Cooperation Youth Forum 2. Ms. Astrid Nadya Rizqita - President OIC Youth Indonesia 3. Mr. Sinan Karsiyaka - Director Islamic Cooperation Youth Forum 4. Ms. Farah Ramadini - Wakil Ketua Bidang Ekonomi OIC Youth Indonesia 5. Beny Rahbandiyosa Sabri, SE. - Plt. Kepala Biro KSAP dan Organisasi Internasional; 6. Diah Aty Rachmawaty, S.IP., M.Si- Kepala Bagian Kerja Sama Regional KSAP 7. Tenaga Ahli BKSAP; 8. Sekretariat Bag. Set. KSB BKSAP.

## **I. Pendahuluan**

Wakil Ketua BKSAP DPR RI menerima kedatangan Delegasi Islamic Cooperation Youth Forum (ICYF) dan OIC Youth Indonesia di Ruang Diplomasi Parlemen, Gedung Nusantara III DPR RI, Senayan, Jakarta pada pukul 08.30 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

## II. Kesimpulan / Keputusan

1. **Wakil Ketua BKSAP DPR RI Ravindra Airlangga** (F-PG) mengapresiasi kedatangan Delegasi Islamic Cooperation Youth Forum (ICYF) yang dipimpin oleh YM. Mr. Taha Ayhan dan Astrid Nadya Rizqita /President OIC Youth Indonesia.
2. Wakil Ketua BKSAP menyampaikan bahwa keberadaan BKSAP DPR RI sangat penting untuk mendorong diplomasi parlemen Indonesia. BKSAP secara aktif terlibat dengan organisasi internasional, termasuk Persatuan Parlemen Negara-negara Anggota OKI (PUIC), untuk mempromosikan dialog, kerja sama, dan tujuan bersama di antara negara-negara anggota. Melalui inisiatifnya, BKSAP memperkuat peran Indonesia dalam mengatasi tantangan global sekaligus mengadvokasi perdamaian, keadilan, dan kesejahteraan bersama.
3. Wakil Ketua BKSAP menjelaskan bahwa sesuai dengan agenda OKI, DPR RI, melalui BKSAP, aktif menggaungkan isu Palestina, yang ditunjukkan dengan keaktifan di PUIC dan menyelenggarakan Solidarity Day for Palestine. Konsep Gaza Tribunal adalah konsep yang sangat menarik dan penting dan akan diperdalam.
4. Disampaikan bahwa Indonesia telah mengakomodir banyak nilai-nilai Islam dalam regulasinya, yang tampak dari sejumlah peraturan perundang-undangan yang telah disahkan, yaitu UU Perbankan Syariah dan UU Jaminan Produk Halal. Selain itu dalam hal legislasi tersebut, dalam hal diplomasi parlemen, Indonesia mempromosikan penguatan perdagangan antar negara OKI, seperti yang disampaikan dalam the 18<sup>th</sup> Session of the Conference of the PUIC yang diselenggarakan tahun 2024 di Pantai Gading.
5. Wakil Ketua BKSP menyampaikan upaya ICYF dan OIC Youth dalam menumbuhkembangkan inovasi dan ekonomi perlu didukung. Adanya *Young Business Hub* (platform kewirausahaan multifase yang menawarkan pengusaha muda dari Negara Anggota OKI dan minoritas Muslim di Non-OKI) merupakan platform yang penting untuk manfaatnya untuk kepentingan ekonomi Islam, seperti industri halal dan semacamnya.
6. Diplomasi olahraga adalah hal penting yang dapat dimanfaatkan. Usaha untuk mengakomodir pencak silat ke dalam *ethnosport* sangat diapresiasi. Pembicaraan ini akan disampaikan ke Menteri Pemuda dan Olahraga untuk ditindaklanjuti.
7. **President Islamic Cooperation Youth Forum :**
  - Memberikan apresiasi yang tinggi bagi Indonesia atas solidaritas terhadap Palestina sehingga setelah 466 hari peperangan, telah dilakukan gencatan senjata . Indonesia telah melakukan banyak aksi menyuarkan kemerdekaan Palestina yang menginspirasi negara-negara lain untuk melakukan hal serupa.

- Mengapresiasi minat Indonesia atas konsep Gaza Tribunal. ICC dan ICJ sudah bekerja baik dalam kasus Palestina-Israel, namun masih diperlukan dorongan dari berbagai pihak. Diharapkan Indonesia berkenan turut membantu menyuarakan upaya tersebut.
- Menyampaikan saat ini sedang dilakukan peninjauan penyelenggaraan *the 1st Session of Gaza Tribunal*. Sejumlah negara yang sedang dijajaki adalah Indonesia dan Bosnia Herzegovina. Saat ini, bukti-bukti dan kesaksian dari korban sedang dikumpulkan sebagai bagian dari upaya tersebut.
- Mengapresiasi ketertarikan Indonesia atas kegiatan “*Young Business Hub*.” yang dijalankan oleh ICYF. Kegiatan tersebut bermanfaat dalam mendukung kewirausahaan dan sudah didukung oleh pusat inkubasi di Istanbul, Turkiye. Sebelumnya, ICYF sudah bertemu Bank Indonesia untuk meminta dukungan pembangunan pusat inkubasi di Jakarta, mengingat setiap tahun setidaknya 2000 (dua ribu) aplikasi setiap tahun.
- Menyampaikan bahwa ICYF juga telah menyelenggarakan konferensi terkait keuangan Islam setiap tahun di Istanbul dan mengundang Indonesia untuk turut menghadiri kegiatan tersebut. Pada tahun 2025 ini, konferensi tersebut diperkirakan akan diselenggarakan tanggal 28 Mei 2025.

#### 8. **President of OIC Youth Indonesia**

- Terkait diplomasi kepemudaan, salah satu segmen yang dijajaki selain mahasiswa adalah pesantren. Hal ini dikarenakan para santri sudah teredukasi bahasa Arab yang memudahkan interaksi dalam agenda Model OIC. Diharapkan dalam jangka panjang, sentuhan ke pesantren dan agenda Model OIC dapat menginspirasi mereka untuk melanjutkan studi di luar negeri atau kemudian menjadi profesional muda.
- ICYF merupakan lembaga diplomasi. Sejumlah tujuan diplomasinya di Indonesia adalah DPR RI, Kementerian Pemuda dan Olahraga, dan Kementerian Luar Negeri. Setelah bertemu dengan BKSAP DPR RI, delegasi ICYF akan bertemu dengan Menteri Pemuda dan Olahraga. Namun terkait Kementerian Luar Negeri, dimohon ada bantuan dari BKSAP untuk membantu mengkomunikasikan agenda tersebut.

#### 9. Wakil Ketua BKSAP DPR RI menyampaikan akan ada sejumlah tindaklanjut yang akan dilakukan antara lain:

- Konsep Gaza Tribunal akan disebarkan ke para Anggota DPR RI.
- Terkait dengan keuangan Islam, sejumlah upaya akan dilakukan, di antaranya dengan menyuarakan hal tersebut ke pihak-pihak terkait.
- Isu terkait pemuda dan olahraga akan disuarakan ke Menteri Pemuda dan Olahraga.
- Isu terkait upaya diplomasi dengan Kementerian Luar Negeri akan disuarakan ke Menteri Luar Negeri.

## II. Penutup

Rapat diakhiri pukul 09.00 WIB dengan penyerahan cinderamata dan foto bersama.

Jakarta, 16 Januari 2025

a.n. Ketua Rapat

Sekretaris Rapat,



Reny Amir, S.H., M.M., MLI

197305121992032001